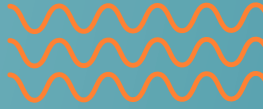




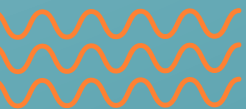
DISDIKBUD
KOTA METRO



LKjIP

Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah

2025



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA METRO**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan. Laporan ini memuat gambaran capaian kinerja selama Tahun 2025, termasuk keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro ini disusun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam perbaikan perencanaan, penilaian, pelaksanaan program dan kegiatan, serta dapat mendorong peningkatan kinerja ke depan.

Metro, 12 Januari 2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Metro



Dr. Agus Muhammad Septiana, S.IP.,M.H.
NIP 19790916 201001 1005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1
1.2 Isu Strategis	17
1.3 Struktur Organisasi dan Kelembagaan	18
1.4 Sumber Daya Manusia	20
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	24
2.1 Rencana Strategis	24
2.2 Tujuan dan Sasaran	25
2.3 Penetapan Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	26
2.4 Penetapan Kinerja	27
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	46
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	46
3.2 Capaian Realisasi Anggaran	77
BAB. IV PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Tindak Lanjut	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	20
Tabel 2	Tujuan dan Sasaran Strategis	26
Tabel 3	Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	27
Tabel 4	Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	27
Tabel 5	Skala Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja	47
Tabel 6	Pengukuran Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025	48
Tabel 7	Realisasi Capaian Indikator Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025	49
Tabel 8	Realisasi Indikator Kinerja Skor Literasi Triwulan IV tahun 2025	51
Tabel 9	Perbandingan realisasi kinerja Skor Literasi beberapa tahun terakhir	52
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Kinerja Skor Literasi Dengan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	53
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 (Triwulan IV) terhadap Standar Nasional	54
Tabel 12	Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung Capaian Kinerja	59
Tabel 13	Realisasi Indikator Kinerja Skor Numerasi Triwulan IV tahun 2025	60
Tabel 14	Perbandingan realisasi kinerja Skor Numerasi Beberapa tahun terakhir	61
Tabel 15	Perbandingan realisasi kinerja Skor Numerasi dengan target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	63
Tabel 16	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 (Triwulan IV) terhadap Standar Nasional	64
Tabel 17	Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung Capaian Kinerja	69
Tabel 18	Realisasi Indikator Kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan Triwulan IV tahun 2025	70
Tabel 19	Perbandingan realisasi kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan beberapa tahun terakhir	70
Tabel 20	Perbandingan realisasi kinerja Skor Literasi dengan target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	71

Tabel 21	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 (Triwulan IV) terhadap Standar Nasional	72
Tabel 22	Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung Capaian Kinerja	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Susunan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	18
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Secara umum, Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Walikota Metro Nomor 30 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Metro Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro, bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan unsur Pemerintah Kota Metro yang diberi tanggung jawab dibidang Pendidikan dan Kebudayaan dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro memiliki tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro menyelenggarakan sejumlah fungsi yang

mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Adapun fungsi tersebut meliputi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan publik di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas;
- e. Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Dinas dibantu oleh unsur sekretariat, bidang-bidang teknis, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), serta kelompok jabatan fungsional.

Adapun susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekertariat;

- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
- d. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Kebudayaan, Bidang Pembinaan Ketenagaan;
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.:

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas secara optimal, berikut ini uraian tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi:

1) Sekretariat

Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- (a) Koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan serta tugas pembantuan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- (b) Pengelolaan data dan informasi di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- (c) Koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;

- (d) Koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- (e) Penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi bantuan hukum di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- (f) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- (g) Pengelolaan kepegawaian di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- (h) Koordinasi pendataan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- (i) Koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- (j) Koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- (k) Pengelolaan barang milik daerah di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- (l) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- (m) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas secara optimal, Sekretariat terdiri dari:

- (1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
- (2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga dinas, keprotokolan serta pelayanan pengembangan pegawai, mutasi, promosi dan tata usaha kepegawaian; Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, ketatausahaan dan Administrasi Kepegawaian. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Subbagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- (b) Menyiapkan penataan organisasi dan ketatalaksanaan;
- (c) Menyiapkan perencanaan dan formasi pegawai;
- (d) Menyiapkan pengembangan pegawai;
- (e) Menyiapkan urusan mutasi kepegawaian;
- (f) Melaksanakan pembinaan pegawai dan administrasi kepegawaian;

- (g) Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga dinas;
 - (h) Menyiapkan bahan dan menyusun Rencana Kebutuhan Unit (RKBU) dan Rencana Tahunan Barang Unit (RTBU);
 - (i) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahtanganan barang;
 - (j) Menyiapkan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
 - (k) Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - (l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 2) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- (a) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (b) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (c) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Pendidikan Nonformal;
- (d) Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (e) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Nonformal;
- (f) Memfasilitasi pelaksanaan akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (g) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (h) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta

didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Nonformal.

- (i) Melaksanakan tugas lainnya diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas secara optimal Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, terdiri dari:

- (1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan mengenai minat, bakat, prestasi serta pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Formal. Seksi ini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan nonforamal. Rincian tugas Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, adalah sebagai berikut :

- (a) Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (b) Penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik

Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;

- (c) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- (d) Pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal; dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas, melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi:

- (a) Pendataan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (b) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;

- (c) Penyusun bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (d) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (e) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (g) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.
- (h) Pembinaan Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP); dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar terdiri dari :

- 1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan peloparan kebijakan mengenai minat, bakat, prestasi serta pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter memiliki tugas sebagai berikut :

- (a) Melakukan Pendataan, penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (b) Melaksanakan pengembangan dan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (c) Menyusun bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- (d) Membuat pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan bahan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4) Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kebudayaan. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten/kota, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- (b) Penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten/kota, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- (c) Penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan dan pelestarian tradisi pada pelaku masyarakat;
- (d) Penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- (e) Penyusunan bahan pembinaan kesenian pada sekolah dan masyarakat;
- (f) Penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal;
- (g) Penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya;
- (h) Penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya;
- (i) Penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan

sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;

- (j) Penyusunan bahan pengelolaan museum;
- (k) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- (l) Pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian; dan
- (m) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kesenian; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Kesenian mempunyai tugas pengkajian, pelestarian dan pengembangan seni. Seksi kesenian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang dan memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian;
- 2) Melakukan penyusunan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian;
- 3) Melaksanakan pagelaran seni dan budaya daerah;

- 4) Melaksanakan festival seni dan budaya dalam dan/atau luar daerah;
- 5) Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesenian;
- 6) Melakukan penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah;
- 7) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

5) Bidang Pembinaan Ketenagaan

Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas, melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut bidang pembinaan ketenagaan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pendataan dan penyusunan bahan perumusan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;

- (b) Penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- (c) Penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- (d) Penyusunan bahan pembinaan pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- (e) Penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Kabupaten/Kota;
- (f) Mengusulkan kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Nonformal;
- (g) Penyusunan bahan pembinaan di bidang tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- (h) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan; dan
- (i) Pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah

Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan.

- (j) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kesenian; dan
- 2) Kelompok jabatan fungsional.

Seksi Kesenian mempunyai tugas pengkajian, pelestarian dan pengembangan seni. Rincian tugas tenaga kesenian sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian;
- 2) Melakukan penyusunan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian;
- 3) Melaksanakan pagelaran seni dan budaya daerah;
- 4) Melaksanakan festival seni dan budaya dalam dan/atau luar daerah;
- 5) Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesenian;
- 6) Melakukan penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah;
- 7) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

1.2 Isu Strategis

Bagian ini mendeskripsikan posisi strategis Perangkat Daerah dalam memetakan permasalahan dalam pembangunan yang bersifat menjawab isu strategis, meliputi cara mengatasi, dengan hambatan dan tantangan. Uraian dimaksud agar selaras dengan Dokumen RPJMD Tahun 2025-2029, Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) Tahun 2025 beserta Perubahannya.

Pembangunan Kota Metro saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro 2025-2029 (RPJMD 2025-2029). Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, yakni:

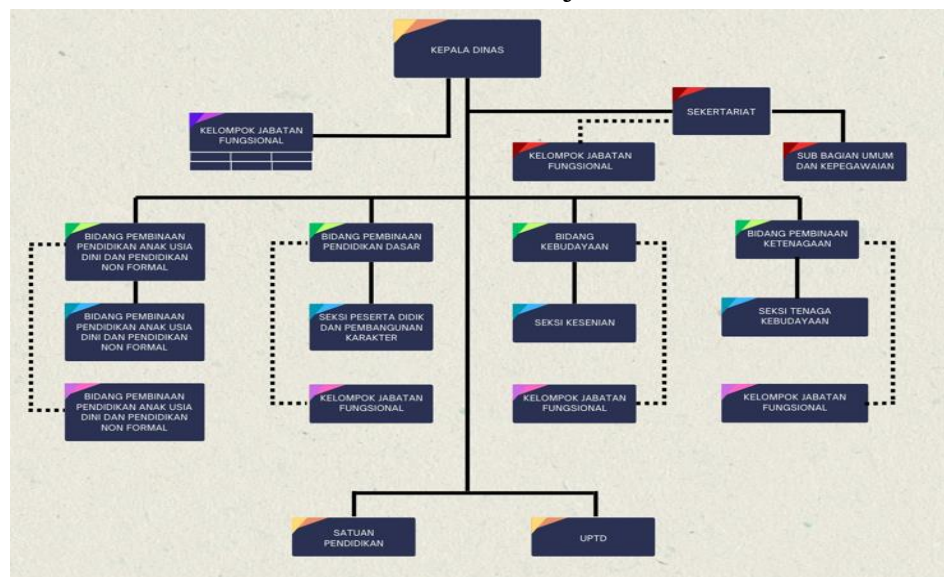
- 1) Kualitas pendidikan yang belum merata antar satuan pendidikan;
- 2) Rendahnya integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran;
- 3) Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran;
- 4) Belum optimalnya pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah dan masyarakat;
- 5) Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya dan pendidikan;
- 6) Konsumsi energi dan sampah di lingkungan sekolah belum dikelola secara berkelanjutan;

- 7) Kurangnya program pendidikan karakter yang berbasis lingkungan dan budaya lokal;
- 8) Belum menyeluruhnya pemahaman guru terhadap isu keberlanjutan (SDGs);
- 9) Masih banyak guru yang belum memiliki pemahaman komprehensif terkait isu-isu keberlanjutan global.

1.3 Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro ditetapkan berdasarkan Peraturan Wali Kota Metro Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja (OSTK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Bagan Susunan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebagai berikut :

Gambar 1
Susunan Struktur Organisasi
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro



Susunan organisasi pada gambar 1 secara garis besar terdiri atas:

- Kepala Dinas secara langsung membawahi:
- Sekretariat, yang mengelola administrasi dan urusan umum, serta membawahi :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, membawahi:
 - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, membawahi:
 - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Kebudayaan, membawahi:
 - Seksi Kesenian
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi:
 - Seksi Tenaga Kebudayaan
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- Kelompok Jabatan Fungsional Umum, yang berada langsung di bawah Kepala Dinas dan mendukung tugas-tugas lintas bidang
- Satuan Pendidikan dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), yang juga berada langsung di bawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan secara operasional.

1.4 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana terinci dalam tabel Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2025 pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Rekapitulasi Pegawai
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro
Tahun 2025

NO	BIDANG	JUMLAH PEGAWAI				JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN							
		PNS	P3K	P3K PW	Σ	ESSELON				JABFUNG			Σ
						II	III	IV	Σ	JFT	JFU	Σ	
1	Sekretariat	13	4	25	42	1	1	1	3	-	14	14	17
	- PNS	13			13	1	1	1	3		10	10	13
	- P3K		4		4				-		4	4	4
	- P3K PW			25	25				-			-	-
2	Bidang Pembinaan Dikdas	8	-	15	23	-	1	1	2	2	4	6	8
	- PNS	8			8		1	1	2	2	4	6	8
	- P3K				-				-			-	-
	- P3K PW			15	15				-			-	-
3	Bidang Pembinaan PAUD & PNF	8	-	11	19	-	1	1	2	1	5	6	8
	- PNS	8			8		1	1	2	1	5	6	8
	- P3K				-				-			-	-
	- P3K PW			11	11				-			-	-
4	Bidang Pembinaan Ketenagaan	7	5	5	17	-	1	1	2	2	8	10	12
	- PNS	7			7		1	1	2	2	3	5	7
	- P3K		5		5				-		5	5	5
	- P3K PW			5	5				-			-	-

NO	BIDANG	JUMLAH PEGAWAI				JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN							
		PNS	P3K	P3K PW	Σ	ESSELON				JABFUNG			Σ
						II	III	IV	Σ	JFT	JFU	Σ	
5	Bidang Kebudayaan	6	2	10	18	-	1	1	2	2	4	6	8
	- PNS	6			6		1	1	2	2	2	4	6
	- P3K		2		2				-		2	2	2
	- P3K PW			10	10				-			-	-
6	Pengawas Sekolah	12	-	3	15	-	-	-	-	12	-	12	12
	- Pengawas Sekolah	12			12				-	12		12	12
	- P3K				-				-			-	-
	- P3K PW			3	3				-			-	-
7	UPTD Pusat Pelayanan Autis:	2	-	26	28	-	-	1	1	-	1	1	2
	- PNS	2			2			1	1		1	1	2
	- P3K				-				-			-	-
	- P3K PW			11	11				-			-	-
	- Tenaga Terapis			5	5				-			-	-
	- Tenaga Pendidik			10	10				-			-	-
9	UPTD Sanggar Seni & Budaya	3	-	4	7	-	-	1	1	-	2	2	3
	- PNS	3			3			1	1	-	2	2	3
	- P3K				-				-			-	-
	- P3K PW			4	4				-			-	-
10	SPNF Sanggar Kegiatan Belajar	2	1	17	20	-	-	-	-	2	1	3	3
	- PNS	2			2				-	2	-	2	2
	- P3K		1		1				-	-	1	1	1
	- P3K PW			11	11				-	-	-	-	-
	- Pamong Belajar			6	6				-	-	-	-	-
11	PPPK Paruh Waktu Teknis di Satuan Pendidikan:	-	-	101	101	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TK			3	3				-			-	-
	- SD			67	67				-			-	-
	- SMP			31	31				-			-	-
JUMLAH TOTAL		61	12	217	290	1	5	7	13	21	24	60	73

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian

Tabel 1 dijelaskan bahwa jumlah pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025 sebanyak 290 orang, yang terdiri dari 61 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), dan 217 Pegawai P3K Paruh Waktu (PW) yang tersebar pada sekretariat, bidang teknis, UPTD, serta satuan pendidikan.

Berdasarkan unit kerja, jumlah pegawai terbanyak terdapat pada PPPK Paruh Waktu Teknis di Satuan Pendidikan sebanyak 101 orang, yang terdiri dari 3 orang di TK, 67 orang di SD, dan 31 orang di SMP. Selanjutnya pada Sekretariat sebanyak 42 orang, UPTD Pusat Pelayanan Autis sebanyak 28 orang, Bidang Pembinaan Dikdas sebanyak 23 orang, SPNF Sanggar Kegiatan Belajar sebanyak 20 orang, Bidang Pembinaan PAUD dan PNF sebanyak 19 orang, Bidang Kebudayaan sebanyak 18 orang, Bidang Pembinaan Ketenagaan sebanyak 17 orang, Pengawas Sekolah sebanyak 15 orang, serta UPTD Sanggar Seni dan Budaya sebanyak 7 orang.

Apabila dilihat berdasarkan jabatan struktural, terdapat 13 pejabat eselon, yang terdiri dari 1 orang eselon II, 5 orang eselon III, dan 7 orang eselon IV. Selain itu, berdasarkan jabatan fungsional dan pelaksana, terdapat 21 pejabat fungsional tertentu (JFT) dan 24 pejabat fungsional umum (JFU), sehingga total pegawai yang menduduki jabatan struktural dan fungsional berjumlah 73 orang.

Secara keseluruhan, komposisi pegawai menunjukkan bahwa keberadaan pegawai P3K paruh waktu memberikan kontribusi terbesar dalam mendukung pelaksanaan layanan pendidikan dan kebudayaan, khususnya pada satuan pendidikan dan unit layanan teknis di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro selaku penanggung jawab di bidang pendidikan di Kota Metro memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi semua masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian Kinerja berisikan target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2025. Target kinerja tersebut merupakan tahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama satu tahun ke depan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir tahun.

2.1 Rencana Strategis

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro mencakup visi, misi, tujuan strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah, dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro berorientasi pada hasil yang dicapai pada waktu lima tahun 2025-2029. Memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang timbul pada rentang waktu tersebut. Penetapan jangka waktu tersebut berhubungan dengan pola pertanggungjawaban Wali Kota terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dibuat pada masa jabatannya dengan akuntabilitas sehingga penyelenggaraan daerah akan menjadi akuntabel.

Dalam konteks pembangunan daerah, sektor pendidikan dan kebudayaan memiliki peran strategis, tidak hanya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, tetapi juga sebagai sarana pembangunan karakter bangsa dan penguatan identitas budaya lokal. Peran ini sejalan dengan visi pembangunan Kota Metro, yaitu: **“Metro Kota Cerdas Berbasis Jasa dan Budaya yang Religius.”** Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro berkontribusi secara langsung dalam mendukung:

- *Misi 1: Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul, Adaptif dan Berkarakter.*
- *Misi 5: Memperkuat Budaya Lokal yang Religius dan Meningkatkan Daya Tarik Wisata.*

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Metro, tentunya perlu adanya kerjasama antara berbagai pihak dan didukung dengan penerapan nilai yang sesuai dan usaha-usahnya. Tata nilai merupakan dasar dan arah bagi perilaku dan sikap seluruh pegawai dalam pelaksanaan tugasnya, menyatukan hati dan pikiran dalam usaha mewujudkan pelayanan prima pendidikan.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata cara Laporan kinerja Instansi Pemerintah, berikut ini ditampilkan tabel tujuan, sasaran strategis Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 2
Tujuan dan Sasaran Strategis

No.	Tujuan	Sasaran
1	Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal.	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar.
		Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya.

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

2.3 Penetapan Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Penetapan Indikator Kinerja Sasaran bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian indikator capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun, sehingga kondisi kinerja pada periode RPJMD 2025-2029 dapat tergambarkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dalam bentuk dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun berjalan.

Sesuai dengan tujuan “*Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal*”, maka Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Metro Tahun 2025

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar	1	Skor Literasi	
			- SD	75,00
			- SMP	80,00
		2	Skor Numerasi	
			- SD	73,00
			- SMP	80,50
	Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya	3	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Belum Rilis Dalam Proses Pengukuran

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

2.4 Penetapan Kinerja

Tabel 4
Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Metro Tahun 2025

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan pelayanan administrasi perangkat daerah	100%

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja OPD	10 Dokumen
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pembayaran Gaji PNS, THL dan Pengelolaan Keuangan	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1.693 Org / Bln
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	1 Laporan
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Barang	100%

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
	Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	2 Laporan
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Kepegawaian	100%
Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	11 Org
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	100 Orang
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum	100%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	3 Paket
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan	2 Dokumen

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
	Perundang-Undangan yang Disediakan	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8 Laporan
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Pengadaan Barang Milik Daerah OPD	100%
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	40 Unit
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Barang Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4 Laporan
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Surat- Menyurat	1 Laporan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	1 Laporan
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	1 Laporan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	4 Laporan
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8 unit
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	26 unit
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI, SMP/MTs/Paket B	SD/MI/Paket A 100 'SMP/MTs/ Paket B 96 'PAUD usia 3-6 tahun 78,45
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Cakupan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	100%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Sarana, Prasarana dan Utilitas yang telah di Bangun	12 unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang di Rehabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS yang di Rehabilitasi Sedang/Berat	3 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Perpustakaan yang di Rehabilitasi	3 Ruang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	2 Paket
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	3 Paket
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	3.456 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	65 Orang
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	109 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	64 Satuan Pendidikan
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar Yang dibangun	1 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	223 Orang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 Konten Digital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	65 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	16.500 Peserta Didik
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	4 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Sarana Prasarana dan Utilitas Sekola yang di Rehabilitasi	5 Unit
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	260 Orang
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	64 Satuan Pendidikan
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang di Rehabilitasi Sedang/Berat	6 Ruang
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar (Swasta)	Jumlah peserta didik Sekolah Dasar yang menerima biaya personil peserta didik	500 Peserta Didik
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1 Paket

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar (Negeri)	Jumlah peserta didik Sekolah Dasar yang menerima biaya personil peserta didik	9.294 Peserta Didik
Pengelolaan Dana BOS Negeri Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang mengelola dana BOS	46 Satuan Pendidikan
SD Swasta se-Kota Metro		
Pengelolaan Dana BOS Swasta Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang mengelola dana BOS	16 Satuan Pendidikan
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Cakupan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	100%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2 Ruang
Pembangunan Sarana dan Prasarana Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana dan Prasarana Utilitas yang telah dibangun	7 Unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas yang telah direhabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Perpustakaan yang di Rehabilitasi	1 Ruang
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas yang telah di Rehabilitasi Sedang/Berat	2 unit
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	2 paket
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	3 Paket
Penyediaan Biaya Personil Sekolah Menengah Pertama (Swasta)	Jumlah peserta Didik SMP yang menerima biaya Personil Peserta Didik	550 Peserta Didik
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	2.070 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan	30 Orang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Sekolah Menengah Pertama	Sekolah Menengah Pertama	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	25 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	30 Satuan Pendidikan
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	54 Orang
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 Konten Digital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	30 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terfasilitasi	1 Komunitas
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	30 Satuan Pendidikan
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1 Ruang
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk	120 Orang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	1 Paket
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru yang di Rehabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	2 Paket
Penyediaan Biaya Personil Sekolah Menengah Pertama (Negeri)	Jumlah peserta Didik SMP yang menerima biaya Personil Peserta Didik	6.847 Peserta Didik
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama Negeri	Jumlah sekolah SMP yang mengelola dana BOS	10 Satuan Pendidikan
SMP Swasta se-Kota Metro		
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama swasta	Jumlah sekolah SMP yang mengelola dana BOS	18 Satuan Pendidikan
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Cakupan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	100%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang telah dibangun	1 Unit
Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah mebel yang tersedia	6 Paket
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD (Swasta)	Jumlah peserta Didik PAUD yang menerima biaya Personil Peserta Didik	1.565 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD	63 Orang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	475 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan kelembagaan dan Manajemen	124 Satuan Pendidikan
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 KontenDigital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	60 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2 Ruang
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	180 Orang
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	18 Paket

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	1 Unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang telah di Rehabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	37 Paket
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	124 Satuan Pendidikan
Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	1 Unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5 Ruang
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD (Negeri)	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	388 Peserta Didik
Pengelolaan Dana BOP PAUD Negeri	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	4 Satuan Pendidikan
Pengelolaan Dana BOP PAUD (SKB)	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	1 Satuan Pendidikan
PAUD Swasta se-Kota Metro		
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	120 Satuan Pendidikan
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Cakupan Pengelolaan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	100%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidik non formal atau kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi,	35 Orang

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	267 Peserta Didik
Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB)		
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	1 Satuan Pendidikan
Pendidikan Kesetaraan se-Kota Metro		
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	8 Satuan Pendidikan
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Cakupan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal	100%
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kurikulum Muatan Lokal yang data	100%
Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia	852 Buku
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkat Kompetensinya	8 Orang
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Terdata	

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Pemerataan Kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	Cakupan Pemerataan Kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1 Dokumen
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	1 Laporan
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Jumlah Lembaga yang Terdata	
Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	100%
Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1 Dokumen
Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	100%
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal	1 Dokumen

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	
PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Jumlah kegiatan pengembangan bahasa dan sastra	
Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra	
Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah peserta kegiatan vitalitas, konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra	100 Orang
URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN		
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Cakupan pengelolaan, pelestarian, pengembangan dan budaya berdasarkan kearifan lokal	3 Kegiatan
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan Kebudayaan yang Bermasyarakat dan Pelakunya	100%
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	3 Obyek
Pelestarian Keseniaan Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah/cakupan Pelestarian Keseniaan Tradisional yang Bermasyarakat dan Pelakunya	100%

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	1 Obyek
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 Laporan
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	pembinaan lembaga adat Jumlah Pembinaan Lembaga Adat	100%
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	1 lembaga
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Jumlah kegiatan pengembangan kesenian tradisional	Kegiatan
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan Kesenian yang Bermasyarakat dan Pelakunya	100%
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	90 Orang
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Kegiatan
Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	jumlah peserta Pembinaan Sejarah Lokal	100%

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Output Kinerja (Satuan)
(1)	(2)	(3)
Pemberdayaan sumberdaya manusia dan lembaga sejarah lokal Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kabupaten/kota yang diberdayakan	75 Orang
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Kegiatan
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Cagar Budaya	100%
Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Diregistrasi	2 Obyek
Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	3 Obyek
Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	2 Obyek
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Pembinaan dan peningkatan mutu kapasitas SDM	Kegiatan
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan Museum	100%
Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	90 Orang

Sumber data: Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025

Penetapan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelestarian kebudayaan. Penetapan kinerja yang telah disusun, yang mencakup indikator seperti jumlah dokumen perencanaan,

laporan evaluasi kinerja, dan administrasi keuangan, yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana program dan kegiatan yang dilakukan dapat tercapai. Ini juga menjadi dasar untuk perencanaan yang lebih efektif dan terarah, memastikan bahwa anggaran dan sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara optimal.

Indikator-indikator kinerja yang bersifat kuantitatif, seperti jumlah dokumen RKA-SKPD, serta kegiatan yang mengukur tingkat partisipasi masyarakat dan jumlah penerima bantuan pendidikan, mencerminkan upaya untuk mencapai target yang terukur dan memberikan gambaran jelas mengenai capaian yang telah diperoleh. Sementara itu, aspek kualitatif berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan pelestarian kebudayaan, yang mencakup kurikulum, fasilitas pendidikan, serta keberhasilan dalam menjaga keberagaman budaya lokal dan penguatan identitas budaya daerah.

Perencanaan yang matang, yang tercermin dalam penyusunan berbagai dokumen kegiatan, juga menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan dan kebudayaan. Dengan demikian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, serta memastikan distribusi anggaran yang tepat guna untuk mendukung tujuan ini. Selain itu, penetapan kinerja yang baik mencakup evaluasi yang sistematis, yang memungkinkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro untuk mengidentifikasi kekurangan dan tantangan yang masih dihadapi, serta melakukan

perbaikan yang diperlukan. Evaluasi berkala ini tidak hanya mengukur pencapaian program, tetapi juga dampak jangka panjang dari kebijakan yang diterapkan.

Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi aspek penting dalam penetapan kinerja. Dengan adanya pelaporan yang terbuka dan jelas mengenai pencapaian kinerja, masyarakat sebagai pihak yang langsung merasakan dampak kebijakan, dapat berpartisipasi dalam pengawasan dan evaluasi, sehingga meningkatkan kredibilitas serta efektivitas program-program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro. Oleh karena itu, penetapan kinerja ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperkuat identitas budaya daerah melalui pendidikan yang relevan dan berkelanjutan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III ini disajikan Capaian Kinerja dan Analisis Pengukuran Kinerja atas realisasi kinerja pada indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran. Analisis meliputi analisis pencapaian kinerja yang memuat analisis mengenai faktor penghambat, faktor pendukung dan strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja, prestasi yang diperoleh, dan analisis efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Analisis Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dilaksanakan secara sistematis berdasarkan indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Proses ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam

mewujudkan visi, misi, serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Setiap target kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasinya, sehingga dapat diketahui tingkat ketercapaian serta celah kinerja (performance gap) yang muncul. Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5
Skala Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	$\geq 100\%$	Memuaskan
2	$90\% - < 100\%$	Sangat Baik
3	$80\% - < 90\%$	Baik
4	$50\% - < 80\%$	Cukup Baik
5	$0\% - < 50\%$	Kurang

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Selain capaian setiap sasaran, LkjIP ini juga menyajikan analisis efisiensi dan efektifitas yang merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2025 yang dibiayai dari dana APBD Pemerintah Kota Metro dan APBN.

Penetapan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kebijakan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun melalui perencanaan kinerja (*performance plan*). Selanjutnya pada akhir tahun 2025 target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya, sehingga diketahui celah

kinerja (*performance gap*). Selisih yang timbul akan dianalisis guna menetapkan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvement*).

Tabel 6
Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Formulasi
1.	Skor Literasi	$\%kabkot\ min. SKM = \frac{\sum_{i=1}^n kabkot\ min. SKM}{n}$ Keterangan: <i>kabkot min. SKM</i> = Kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi membaca atau numerasi <i>n</i> = Jumlah kabupaten/kota
2	Skor Numerasi	$\%kabkot\ min. SKM = \frac{\sum_{i=1}^n kabkot\ min. SKM}{n}$ Keterangan: <i>kabkot min. SKM</i> = Kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi membaca atau numerasi <i>n</i> = Jumlah kabupaten/kota
3	Indeks Pemajuan Kebudayaan	IPK=j=17Wj×indeks Dj Keterangan: IPK = Indeks Pembangunan Kebudayaan Wj = Bobot dimensi ke j Dj = Dimensi ke-j Rumus menghitung indeks dimensi (Dj):Indeks $Dj=i=1nSXjinj \times 100$ Keterangan: Dj = Dimensi ke-j SXji=Nilai indikator i pada dimensi ke-jyang sudah dinormalisasi nj= Jumlah indikator dimensi ke-j

Tabel 7
Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025

Sasaran	Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar	1	Skor Literasi	Skor			
		- SD		75,00	76,75	102,33
		- SMP		80,00	83,59	104,49
	2	Skor Numerasi	Skor			
		- SD		73,00	67,15	91,99
		- SMP		80,50	79,87	99,22
Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya	3	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Angka	55,71	Belum Rilis Dalam Proses Pengukuran	-

Sumber data : Dapodik, Data Konsolidasi Bersih (DKB)

Secara umum, capaian indikator utama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang baik, khususnya pada indikator literasi. Capaian literasi pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama telah melampaui target yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran, pembinaan pendidik, serta penguatan proses pembelajaran literasi telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik.

Pada indikator numerasi, capaian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama telah mendekati target, sedangkan pada jenjang Sekolah Dasar masih berada di bawah target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan

intervensi pembelajaran numerasi, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kompetensi pendidik, serta pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang lebih optimal.

Sementara itu, indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan hingga periode akhir Tahun 2025 masih dalam proses pengukuran dan belum dirilis secara resmi. Oleh karena itu, capaian indikator tersebut belum dapat disajikan dalam laporan ini. Ke depan, hasil pengukuran indikator ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan daerah.

Secara keseluruhan, capaian indikator utama menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dalam meningkatkan mutu pendidikan selama Tahun 2025 telah berjalan dengan baik, terutama pada aspek literasi yang berhasil melampaui target. Namun demikian, peningkatan capaian numerasi pada jenjang Sekolah Dasar serta penguatan program pemajuan kebudayaan tetap menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Analisis capaian kinerja berdasarkan masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 :

Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar

Indikator Kinerja 1 :

Skor Literasi

Skor Literasi adalah Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia, dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di Masyarakat. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hal-hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Tabel 8
Realisasi Indikator Kinerja Skor Literasi Tahun 2025

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Skor Literasi	Skor			
	SD		75,00	76,75	102,33
	SMP		80,00	83,59	104,49

Sumber data : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Realisasi skor literasi tahun 2025 menunjukkan pencapaian melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan efektivitas program peningkatan literasi di Kota Metro, baik pada jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Capaian yang konsisten di kedua jenjang pendidikan tersebut memperlihatkan kemajuan positif dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan di bidang literasi. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah dijalankan guna mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 9
Perbandingan realisasi kinerja Skor Literasi
beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Skor Literasi	N/A			
	- SD	N/A	73,95	77,73	76,75
	- SMP	N/A	76,82	73,15	83,59

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Data realisasi skor literasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ketiadaan data pada tahun 2022 disebabkan oleh belum diterapkannya pengukuran skor literasi pada periode tersebut. Selama periode 2023 hingga 2024, skor literasi relatif stabil dengan sedikit variasi antar jenjang pendidikan. Pada jenjang Sekolah Dasar, terdapat peningkatan yang cukup konsisten hingga mencapai capaian yang mendekati target, sementara pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Peningkatan yang terjadi pada tahun 2025 menandakan adanya perbaikan dan efektivitas program literasi yang dijalankan, sekaligus mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Metro. Hal ini menjadi indikator positif bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih terarah di masa mendatang.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Skor Literasi merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan tingkat ketercapaian akses dan mutu pelayanan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar di Kota Metro. Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025–2029, telah ditetapkan target jangka menengah yang menjadi acuan pencapaian kinerja hingga tahun 2029. Untuk mengetahui perkembangan capaian hingga saat ini, berikut disajikan perbandingan realisasi Skor Literasi, dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Kinerja
Skor Literasi dengan target Renstra
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target 2029	Selisih
1	Skor Literasi			
	- SD	76,75	77,00	0,25%
	- SMP	83,59	82,00	- 1,59%

Sumber : Renstra Disdikbud 2025-2029

Berdasarkan tabel di atas, Realisasi skor literasi tahun 2025 menunjukkan menunjukkan pencapaian yang sudah mendekati atau bahkan melampaui target jangka panjang yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro untuk tahun 2029. Hal ini menandakan progres

yang positif dan menjanjikan dalam upaya peningkatan mutu literasi di Kota Metro. Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan keberhasilan implementasi program dan strategi pendidikan yang berkelanjutan, baik pada jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama, serta memberikan dasar yang kuat untuk pencapaian target di masa depan.

d. Capaian Kinerja tahun 2025 terhadap Standar Nasional

Capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada tahun 2025 untuk indikator Skor Literasi menunjukkan menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun masih terdapat kesenjangan apabila dibandingkan dengan standar nasional. Indikator ini merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan sekolah menengah pertama. Perbandingan capaian kinerja Kota Metro dengan standar nasional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025
terhadap Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Standar Nasional (%)
1	Skor Literasi		
	- SD	76,75	71,81
	- SMP	83,59	72,07

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

- e. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja.

Keberhasilan peningkatan capaian indikator Skor Literasi di Kota Metro Tahun 2025 tidak terlepas dari berbagai upaya strategis yang telah dilakukan. Beberapa langkah utama yang mendukung pencapaian tersebut antara lain:

1. Penguatan Program Literasi Sekolah

Implementasi program literasi di lingkungan satuan pendidikan dilakukan secara konsisten melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pengelolaan pojok baca yang representatif, serta integrasi literasi dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran.

2. Pelatihan dan Pendampingan Guru

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro secara rutin menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berbasis literasi, termasuk pemanfaatan media digital dan teknik membaca kritis untuk memperkuat keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas Literasi

Meningkatkan keterlibatan orang tua melalui program literasi keluarga seperti gerakan membaca bersama, guna menciptakan ekosistem literasi yang mendukung di luar lingkungan sekolah.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan menjaga kesinambungan peningkatan Skor Literasi adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas literasi dasar pada jenjang PAUD dan kelas awal SD, termasuk pelatihan guru kelas awal dalam strategi literasi emergen dan transisi yang efektif.
- 2) Membangun sistem pemantauan capaian literasi yang berbasis data mikro (per sekolah/satuan pendidikan) agar kebijakan dan intervensi lebih tepat sasaran.
- 3) Menyasar kelompok siswa dengan hambatan belajar atau keterbatasan akses, termasuk melalui penyediaan materi bacaan adaptif dan dukungan pembelajaran diferensiatif.
- 4) Mengembangkan perpustakaan sebagai pusat literasi yang aktif, kreatif, dan berbasis teknologi, serta menjadikan perpustakaan sebagai ruang interaksi dan kolaborasi belajar.

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja, maka upaya efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebagai berikut :

- 1) Pembentukan Tim Monitoring dan Pendampingan Satuan Pendidikan, yang bertugas untuk memberikan pembinaan langsung kepada sekolah dalam rangka peningkatan skor literasi, melalui pendekatan yang terfokus pada wilayah dan satuan pendidikan tertentu.

- 2) Melakukan integrasi perencanaan program dan kegiatan berbasis data untuk menghindari tumpang tindih penggunaan anggaran.
 - 3) Optimalisasi pemanfaatan data Dapodik dan sistem informasi pendidikan daerah sebagai dasar dalam penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan dan perencanaan kebijakan yang berbasis bukti.
 - 4) Pelaksanaan pendampingan secara terukur dan berkala kepada satuan pendidikan, dengan memprioritaskan pemanfaatan sumber daya internal seperti pengawas sekolah, penilik, dan tenaga teknis, guna meningkatkan efisiensi biaya operasional.
 - 5) Peningkatan kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat dalam program-program pendukung pendidikan, untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah secara langsung.
- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian Skor Literasi pada jenjang Sekolah Dasar yang mencapai 76,75% mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program-program peningkatan akses dan mutu pendidikan dasar yang telah dijalankan secara konsisten dan merata di seluruh wilayah Kota Metro. Program-program tersebut meliputi penguatan pembelajaran literasi dasar, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar, serta pendampingan intensif kepada satuan pendidikan.

Namun demikian, capaian Skor Literasi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama yang sebesar 83,59% meskipun tergolong tinggi, tetap menunjukkan adanya tantangan dalam hal mempertahankan serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik di jenjang pendidikan lanjutan. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan program transisi dari jenjang Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama, serta intervensi yang lebih spesifik dalam peningkatan motivasi belajar, kualitas pengajaran, dan keterlibatan orang tua maupun masyarakat.

Untuk mencapai pencapaian kinerja tersebut dilakukan dengan dukungan Program dan Kegiatan :

- 1) Program Pengelolaan Pendidikan
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
- 2) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
- 3) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

- Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota

h. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Skor Literasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 12
Realisasi Anggaran Progrm/Kegiatan Mendukung Capaian
Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Capaian (%)
1	Skor Literasi	57.611.535.436	56.410.891.772	97,92

Indikator Kinerja 2 :

Skor Numerasi

Skor Numerasi adalah Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hal-hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Tabel 13
Realisasi Indikator Kinerja Skor Numerasi tahun 2025

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Skor Numerasi	Skor			
	SD		73,00	67,15	91,99
	SMP		80,50	79,87	99,22

Sumber data : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil evaluasi terhadap kinerja Skor Numerasi Tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja telah mendekati target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian yang berada dalam kategori tinggi. Meskipun belum seluruhnya memenuhi target, selisih antara target dan realisasi tergolong kecil, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program-program peningkatan numerasi berjalan cukup efektif.

Pada jenjang Sekolah Dasar, terdapat kebutuhan untuk memperkuat intervensi pembelajaran numerasi dasar, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi guru dan pengembangan media pembelajaran yang kontekstual. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, realisasi kinerja hampir mencapai target, mencerminkan keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran numerasi yang lebih adaptif dan terstruktur.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan arah yang positif, namun tetap diperlukan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan untuk memastikan target tahunan dapat tercapai secara optimal.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 14
Perbandingan realisasi kinerja Skor Numerasi beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Skor Numerasi				
	- SD	N/A	51,33	61,07	67,15
	- SMP	N/A	52,55	64,70	79,87

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data pada tabel di atas, Skor Numerasi menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun sejak tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh jenjang pendidikan, baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran numerasi serta berbagai program peningkatan mutu pendidikan di Kota Metro. Namun demikian, capaian kinerja pada tahun 2025 masih belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proporsi pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikat yang masih tergolong kurang, kualitas pembelajaran yang berada pada kategori sedang dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, serta belum optimalnya pemenuhan dan pemerataan pendidik sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Selain itu, kecukupan buku teks dan nonteks yang berkualitas serta

aspek pemenuhan gizi peserta didik masih memerlukan penguatan dan pendataan yang lebih komprehensif.

Faktor-faktor tersebut berdampak pada belum optimalnya proses pembelajaran numerasi di satuan pendidikan, sehingga capaian Skor Numerasi daerah belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Data tersebut bersumber dari Rapor Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Skor Numerasi merupakan indikator kinerja utama yang merefleksikan tingkat pencapaian mutu pendidikan dasar di Kota Metro. Dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025–2029, indikator ini telah ditetapkan sebagai bagian dari sasaran strategis jangka menengah yang harus dicapai secara bertahap hingga tahun 2029. Sebagai bentuk evaluasi terhadap kemajuan kinerja, disajikan perbandingan antara realisasi capaian Skor Numerasi saat ini dengan target jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra dimaksud.

Tabel 15
Perbandingan realisasi kinerja Skor Numerasi dengan target
Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target 2029	Selisih
1	Skor Numerasi			
	- SD	67,15	75,00	-7,85
	- SMP	79,87	82,50	-2,63

Sumber : Renstra Disdikbud 2025-2029

Realisasi kinerja Skor Numerasi pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang masih berada di bawah target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025–2029. Pada jenjang Sekolah Dasar, realisasi Skor Numerasi sebesar 67,15 dibandingkan dengan target tahun 2029 sebesar 75,00, sehingga masih terdapat selisih sebesar 7,85 poin. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, realisasi sebesar 79,87 dibandingkan dengan target 82,50, dengan selisih sebesar 2,63 poin.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa capaian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama relatif lebih mendekati target dibandingkan jenjang Sekolah Dasar. Namun demikian, secara umum masih diperlukan upaya peningkatan yang berkelanjutan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar yang memiliki selisih capaian lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi peningkatan kualitas pembelajaran numerasi, peningkatan kompetensi pendidik, serta optimalisasi pemanfaatan sumber belajar agar target Skor Numerasi yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai sesuai dengan periode yang direncanakan.

d. Capaian Kinerja tahun 2025 terhadap Standar Nasional

Berdasarkan perbandingan dengan Standar Nasional, capaian numerasi di Kota Metro menunjukkan hasil yang berbeda antar jenjang pendidikan. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, capaian numerasi telah berada di atas Standar Nasional, yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran numerasi pada jenjang tersebut relatif baik dan kompetitif secara nasional. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Dasar, capaian numerasi masih berada di bawah Standar Nasional, sehingga memerlukan perhatian dan penguatan program secara lebih terarah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran numerasi perlu difokuskan terutama pada jenjang pendidikan dasar, melalui peningkatan kompetensi pendidik, optimalisasi proses pembelajaran, serta penguatan pemanfaatan sumber belajar. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan capaian numerasi pada seluruh jenjang pendidikan di Kota Metro dapat memenuhi dan melampaui Standar Nasional.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 terhadap Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Standar Nasional (%)
1	Skor Numerasi		
	- SD	67,15	69,58
	- SMP	79,87	69,61

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

- e. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja.

Pencapaian indikator Skor Numerasi Kota Metro pada Tahun 2025 didukung oleh berbagai upaya yang telah dilaksanakan, antara lain melalui peningkatan kompetensi pendidik melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan pembelajaran numerasi di satuan pendidikan. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan bahan belajar, turut mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi capaian numerasi, antara lain proporsi pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikat yang masih terbatas, kualitas pembelajaran yang belum optimal, serta belum meratanya pemenuhan pendidik sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Selain itu, kecukupan buku teks dan nonteks yang berkualitas serta aspek pemenuhan gizi peserta didik juga masih memerlukan penguatan untuk mendukung kesiapan dan keberhasilan belajar peserta didik.

Sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan capaian Skor Numerasi pada periode selanjutnya, langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik melalui pelatihan, pendampingan, serta mendorong percepatan sertifikasi pendidik.
- 2) Mengoptimalkan pemerataan dan pemenuhan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan implementasi pembelajaran numerasi yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik.
- 4) Mengupayakan pemenuhan dan pemerataan buku teks dan bahan ajar yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran.
- 5) Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk memastikan intervensi yang dilakukan tepat sasaran.
- 6) Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik, termasuk aspek kesehatan dan gizi, guna menunjang kesiapan belajar.

Dengan upaya tersebut, diharapkan capaian Skor Numerasi Kota Metro dapat meningkat secara berkelanjutan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis.

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja serta mendukung peningkatan capaian Skor Numerasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah melakukan

berbagai upaya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun pemanfaatan sistem informasi. Upaya efisiensi tersebut dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Tim Monitoring dan Pendampingan Satuan Pendidikan, yang bertugas memberikan pembinaan dan pendampingan secara langsung kepada satuan pendidikan, khususnya pada sekolah dengan capaian numerasi yang masih rendah, sehingga intervensi dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan efektif.
- 2) Integrasi perencanaan program dan kegiatan berbasis data, guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan target kinerja, serta menghindari duplikasi atau tumpang tindih penggunaan anggaran.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan data Dapodik, Rapor Pendidikan, dan sistem informasi pendidikan lainnya, sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, penentuan prioritas program, serta perencanaan peningkatan mutu pembelajaran numerasi.
- 4) Optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia, seperti pengawas sekolah, penilik, dan tenaga teknis, dalam pelaksanaan pembinaan dan pendampingan satuan pendidikan secara terencana dan berkala, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program tanpa menambah beban anggaran secara signifikan.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Capaian skor numerasi secara keseluruhan telah melampaui standar nasional, yang menandakan keberhasilan program pembelajaran numerasi, khususnya di jenjang SMP. Keberhasilan ini kemungkinan didukung oleh pelatihan guru, penggunaan media interaktif, serta pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Namun, capaian di jenjang SD masih di bawah standar, menunjukkan bahwa program di tingkat dasar belum optimal. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya sumber belajar yang sesuai, metode pengajaran yang belum variatif, serta terbatasnya pelatihan guru SD dalam pendekatan numerasi yang kontekstual. Oleh karena itu, perlu penguatan program numerasi di SD agar capaian kinerja lebih merata dan berkelanjutan.

Untuk mencapai pencapaian kinerja tersebut dilakukan dengan dukungan Program dan Kegiatan :

- 1) Program Pengelolaan Pendidikan
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
- 2) Program Pengembangan Kurikulum
 - Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

h. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Skor Numerasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 17
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Mendukung
Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu 2025	Realisasi 2025	Capaian
1	Skor Numerasi	56.871.241.336	55.766.569.899	98,06

Sasaran Strategis 2 :

Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya

Indikator Kinerja 3 :

Indeks Pemajuan Kebudayaan

Indeks Pemajuan Kebudayaan yaitu Instrumen untuk mengukur capaian kinerja pemajuan kebudayaan, diharapkan dapat memberikan gambaran pemajuan kebudayaan secara lebih holistik dengan memuat 7 (tujuh) dimensi, yakni:

- 1) dimensi ekonomi budaya;
- 2) dimensi pendidikan;
- 3) dimensi ketahanan sosial budaya;
- 4) dimensi warisan budaya;
- 5) dimensi ekspresi budaya;
- 6) dimensi budaya literasi; dan
- 7) dimensi kesetaraan gender 7 dimensi tersebut diukur melalui 31 indikator

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Tabel 18
Realisasi Indikator Kinerja Indeks
Pemajuan Kebudayaan tahun 2025

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Angka	55,71	Belum rilis dalam proses pengukuran	0

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Pada Tahun 2025, realisasi indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan belum tersedia, sehingga capaian kinerja belum dapat dihitung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan atau pengolahan data masih berlangsung, yang disebabkan oleh karakteristik indikator yang bersifat periodik atau memerlukan pengukuran komprehensif. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 19
Perbandingan realisasi kinerja Indeks Pemajuan
Kebudayaan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	N/A	N/A	N/A	Belum rilis dalam proses pengukuran

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Realisasi Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Tahun 2025. Hal ini disebabkan proses pengukuran indikator masih dalam tahap pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data yang dilakukan secara komprehensif. Perhitungan masih dalam proses koordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida). Oleh karena itu, capaian indikator tersebut belum dapat disajikan pada periode pelaporan ini dan akan dilaporkan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Tabel 20
Perbandingan realisasi kinerja Indeks Pemajuan
Kebudayaan dengan target Renstra Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Metro

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target 2029	Selisih
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Belum rilis dalam proses pengukuran	55,75	N/A

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Realisasi *Indeks Pemajuan Kebudayaan* pada Tahun 2025 ini belum tersedia. belum tersedia karena masih dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data oleh instansi terkait. Data akan disajikan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

d. Capaian Kinerja tahun 2025 terhadap Standar Nasional

Capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan Tahun 2025 belum dapat disajikan. Hal ini disebabkan proses penghitungan indikator masih dalam tahap pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data oleh instansi terkait.

Oleh karena itu, perbandingan capaian kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan Kota Metro dengan Standar Nasional belum dapat dilakukan pada periode pelaporan ini dan akan disajikan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 terhadap
Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Standar Nasional (%)
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Belum rilis dalam proses pengukuran	N/A

Sumber : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

e. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja.

Upaya keberhasilan capaian indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Tahun 2025 tidak terlepas dari berbagai upaya strategis yang telah dilakukan. Sebagai indikator baru, Indeks Pemajuan Kebudayaan masih dalam tahap pengembangan dan pengumpulan data sehingga

belum dapat dihitung secara penuh pada tahun 2025. Upaya keberhasilan capaian kinerja pada periode ini lebih difokuskan pada persiapan sistem pengumpulan data yang akurat dan komprehensif, pelatihan petugas pengumpul data, serta koordinasi lintas sektor terkait kebudayaan. Selain itu, sosialisasi mengenai pentingnya indikator ini kepada para pemangku kepentingan dilakukan agar proses pengumpulan data berjalan efektif dan valid.

Alternatif solusi untuk capaian kinerja, mengingat Indeks Pemajuan Kebudayaan merupakan indikator baru yang masih dalam tahap pengembangan dan belum dapat dihitung secara penuh pada Tahun 2025, maka diperlukan sejumlah langkah strategis sebagai alternatif solusi untuk memastikan peningkatan capaian kinerja pada periode berikutnya: Penguatan Sistem Pengumpulan dan Validasi Data

- 1) Penguatan Sistem Pengumpulan dan Validasi Data
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Data
- 3) Optimalisasi Koordinasi Lintas Sektor
- 4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Komunitas Budaya
- 5) Evaluasi Berkala terhadap Mekanisme dan Instrumen Pengukuran

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja serta efektivitas pencapaian Indeks Pemajuan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota

Metro telah melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain:

- 1) Pembentukan Tim Pengumpulan dan Validasi Data Kebudayaan, yang terdiri dari unsur internal dinas serta perwakilan komunitas budaya. Tim ini bertugas melakukan inventarisasi, pendataan, dan verifikasi data kebudayaan secara langsung di lapangan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada, sehingga mengurangi kebutuhan rekrutmen tenaga baru.
- 2) Integrasi Kegiatan Kebudayaan dengan Program Lintas Bidang, seperti pendidikan, pariwisata, dan ekonomi kreatif, guna meminimalisasi duplikasi kegiatan dan mengoptimalkan pemanfaatan anggaran yang tersedia. Dengan pendekatan kolaboratif, satu kegiatan dapat mendukung beberapa indikator sekaligus.
- 3) Optimalisasi Peran Pegawai dan Fasilitator Internal, seperti pengelola bidang kebudayaan, pengawas sanggar, dan tenaga teknis kebudayaan, dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendampingan komunitas budaya. Hal ini mengurangi ketergantungan pada konsultan eksternal serta menekan biaya operasional kegiatan.
- 4) Kolaborasi dengan Komunitas dan Lembaga Budaya Lokal, melalui kemitraan nonfinansial (seperti peminjaman tempat, dukungan logistik, dan promosi bersama), untuk mendukung kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya daerah tanpa membebani anggaran daerah secara berlebihan.

5) Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebudayaan secara Daring, menggunakan media sosial dan kanal digital resmi Pemerintah Kota Metro untuk menekan biaya cetak dan distribusi materi sosialisasi, sekaligus memperluas jangkauan audiens dengan biaya minimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Sebagai indikator baru, Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Tahun 2025 belum dapat disajikan capaian kinerjanya secara kuantitatif. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut masih dalam tahap pengembangan sistem, penyusunan metodologi pengukuran, serta proses pengumpulan dan verifikasi data pendukung. Hingga akhir Tahun 2025, hasil pengukuran resmi Indeks Pemajuan Kebudayaan belum tersedia karena masih dalam proses pengolahan dan validasi data.

Meskipun capaian angka indeks belum tersedia, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah melaksanakan sejumlah program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator ini pada akhir tahun anggaran. Program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini pada akhir tahun, antara lain:

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan
 - Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Kegiatan Pelestarian Keseniaan Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional
 - Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Program Pembinaan Sejarah
 - Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - 4) Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
 - Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
 - 5) Program Pengelolaan Permuseuman
 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
 - h. Realisasi Anggaran
- Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 22
Realisasi Anggaran Progrm/ Kegiatan Mendukung
Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu 2025	Realisasi 2025	Capaian
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	654.556.500	593.762.493	90,71

3.2 Capaian Realisasi Anggaran

Pada tahun 2025, anggaran pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebesar Rp209.843.960.463,00 Dua Ratus Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Nilai pagu tersebut merupakan pagu final setelah penetapan dalam APBD Tahun Anggaran 2025.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah. Sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp205.427.528.679,00 (Dua Ratus Lima Miliar Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 97,90% dari total pagu anggaran.

Dengan demikian, terdapat sisa anggaran sebesar Rp4.416.431.784,00 (Empat Miliar Empat Ratus Enam Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) atau sebesar 2,10%. Sisa anggaran tersebut mencerminkan efisiensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan tanpa mengurangi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan anggaran sampai dengan tahun 2025, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- 1) Proses perencanaan yang belum selesai tepat waktu, termasuk dalam penyusunan dokumen anggaran, penetapan alokasi sumber daya, serta koordinasi

antarbagian terkait, sehingga berdampak pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan.

- 2) Rendahnya daya serap anggaran pada awal tahun anggaran yang disebabkan oleh proses administrasi perencanaan, verifikasi dokumen, serta tahapan pengadaan yang memerlukan waktu relatif panjang.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kompetensi, yang berpengaruh terhadap kelancaran dan ketepatan waktu pelaksanaan program dan kegiatan.
- 4) Kurangnya koordinasi antarunit kerja maupun dengan instansi terkait, baik secara internal di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro maupun eksternal, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Berdasarkan kendala yang dihadapi sampai dengan akhir tahun 2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal perencanaan yang lebih terstruktur dan realistis dengan penetapan batas waktu pada setiap tahapan kegiatan, serta pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing unit kerja.
- 2) Melaksanakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan, baik dalam aspek teknis maupun manajerial, guna mendukung efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan.

- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis digital untuk mempercepat proses perencanaan, pelaporan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dalam pelaksanaan anggaran.
- 4) Menyusun dan mensosialisasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait mekanisme koordinasi antarunit dan pihak terkait, sehingga peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dapat berjalan secara sinergis dan terarah.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja pada Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan selama periode tahun anggaran berjalan. Laporan ini memuat capaian kinerja, realisasi anggaran, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang baik, meskipun pada awal periode pelaksanaan masih terdapat beberapa kegiatan yang mengalami keterlambatan. Kondisi tersebut antara lain dipengaruhi oleh faktor perencanaan, proses administrasi, serta koordinasi antarunit kerja. Namun demikian, melalui langkah-langkah perbaikan dan pengendalian yang telah dilakukan, realisasi kinerja dan anggaran pada akhir tahun dapat dioptimalkan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan sumber daya, serta penguatan koordinasi internal maupun eksternal. Upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

4.2 Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro menetapkan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses dan partisipasi pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui strategi yang lebih terfokus pada wilayah dengan capaian numerasi relatif rendah.
2. Mengembangkan sistem penelusuran (tracking system) peserta didik yang berisiko putus sekolah guna memungkinkan intervensi secara dini dan tepat sasaran.
3. Memperkuat integrasi dan sinergi lintas sektor, baik dengan perangkat daerah terkait, masyarakat, maupun dunia usaha, dalam mendukung layanan pendidikan yang inklusif dan merata.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui perencanaan berbasis data, optimalisasi belanja, serta penguatan pengawasan internal.
5. Melanjutkan pendampingan dan pembinaan terhadap satuan pendidikan melalui penguatan peran pengawas sekolah, penilik, dan tim teknis daerah.
6. Mendorong inovasi dalam pelayanan pendidikan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, monitoring, dan pelaporan kinerja.
7. Mengacu pada capaian Rencana Strategis (Renstra), menyusun strategi jangka menengah yang lebih adaptif

guna memastikan seluruh indikator kinerja utama dapat tercapai pada akhir periode perencanaan.

Sebagai komitmen keberlanjutan, dengan konsistensi pelaksanaan program serta penguatan koordinasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro optimis dapat mencapai target jangka menengah tahun 2029 serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Metro.